



EDISI KAMIS / 19 Maret 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
 TERBIT SENIN - JUMAT
 12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
 Redaksi 031-87854491
 Iklan 031-87854491
 Kantor Redaksi
 Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
 Surabaya

MEMUNCAK KEMATIAN PASIEN CORONA RI LAMPAUI CHINA

Wabah corona di Indonesia makin merajalela. Jumlah penderita melonjak drastis hanya dalam sehari, yakni 227 kasus dari sebelumnya 172 kasus per Rabu (18/3). Ironisnya, angka kematian dengan indikator fatality rate mencapai 8,37%. Angka ini dua kali lipat dari rata-rata dunia, tertinggi di Asia Tenggara dan bahkan melampaui posisi China, Iran maupun Italia. Tapi pemerintah bersikukuh belum akan menerapkan 'lockdown' dan memprediksi penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan pada April 2020. Semoga.

(Baca, Hal 11)

WAJAH VIRUS CORONA DI INDONESIA

DATA KASUS DI ASIA TENGGARA

- **Indonesia:** 212 kasus, 227 kasus, 19 meninggal, 11 sembuh
- **Filipina:** 266 kasus, 0 meninggal, 17 meninggal, 4 sembuh
- **Malaysia:** 790 kasus, 2 meninggal, 60 sembuh
- **Thailand:** 68 kasus, 0 meninggal, 16 sembuh
- **Singapura:** 45 kasus, 0 meninggal, 3 sembuh
- **Kamboja:** 35 kasus, 0 meninggal, 1 sembuh
- **Vietnam:** 68 kasus, 0 meninggal, 16 sembuh
- **Brunei:** 68 kasus, 0 meninggal, 0 sembuh

Note : Laos dan Myanmar negative Corona

SEBARAN PASIEN CORONA MENINGGAL

1. **DKI Jakarta:** 12 kasus
2. **Bali:** 1 kasus
3. **Banten:** 1 kasus
4. **Jawa Barat:** 1 kasus
5. **Jawa Tengah:** 1 Kasus
6. **Jawa Timur:** 1 Kasus
7. **Sumatera Utara:** 1 kasus



Khofifah Indarparawansa
Gubernur Jatim

POSITIF CORONA DI JATIM JADI 8 ORANG, SATU MENINGGAL

Surabaya - Pasien positif virus corona atau Covid-19 di Jawa Timur menjadi 8 orang. Sebelumnya, Selasa (17/3) Gubernur Khofifah Indar Parawansa menyebut ada enam pasien di beberapa rumah sakit Surabaya, kini Khofifah menyebut ada dua pasien di Malang.

"Kemudian hasil swab yang positif, seperti yang kemarin saya sampaikan ada enam itu yang diperiksa di Tropical Disease Center Unair dan ada dua yang diperiksa di Litbangkes Kemenkes. Yang enam dari Unair itu di rumah sakit di Surabaya, dan yang dari Litbangkes Kemenkes itu dua-duanya dari RSU Saiful Anwar Malang (RSSA)," papar Khofifah di Gedung Negara Graha Surabaya, Rabu (18/3).

Selain itu, Khofifah memaparkan jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) menjadi 29 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) menjadi 11 orang. "Saya ingin sampaikan kepada teman-teman updatenya adalah melihat

bahwa perkembangan jumlah kasus covid 19 ini sangat dinamis dan saya ingin menyampaikan updatenya bahwa pada hari ini jumlah ODP 29 orang di Jawa Timur dan jumlah PDP 11 orang," imbuhnya.

Dua pasien positif covid-19 yang dirawat di Malang tersebut, salah satu di antaranya kemudian dinyatakan meninggal dunia. Namun Khofifah tak menyatakan secara pasti kapan pasien tersebut menghembuskan nafas terakhirnya. "Iya [satu pasien positif di Malang meninggal dunia]," kata Khofifah.

Khofifah membenarkan bahwa sebelumnya ada dua orang pasien dalam pengawasan (PDP) di Malang, yang dinyatakan meninggal dunia. Satu di antaranya dinyatakan negatif, sedangkan satu lainnya positif corona. "Ada informasi dua [pasien] meninggal, yang satu terkonfirmasi negatif, tapi yang satu dalam konfirmasi positif," katanya.

Namun Khofifah tak menjelaskan bagaimana riwayat pasien Malang yang meninggal tersebut. Sementara itu hingga saat ini, kata dia, di Jatim total ada 29 orang dalam pemantauan (ODP) dan 11 pasien dalam pengawasan (PDP).

6 Pasien di RSUA Surabaya

Enam Spesimen Positif yang dikonfirmasi dari Surabaya akhirnya dibenarkan dirawat di Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA), Rabu (18/3). dr. Prastuti Corona RSUA mengatakan bahwa beberapa pasien dari 6 spesimen positif COVID merupakan PDP RSUA. "Iya ada (berasal dari PDP RSUA), berapanya saya tidak bisa menjawab," ujar dr Prastuti.

Untuk keterangan lebih lanjut, dr Prastuti tidak bisa memberikan informasi. Hanya saja, ia menuturkan bahwa spesimen positif tersebut memiliki riwayat dari luar negeri dan memiliki kontak dengan pasien positif. "Rentang usia dari 6 spesimen positif tersebut masih muda muda. Ada yang disini (RSUA, red) ada yang disana (Rumah Sakit lain, red)," ungkapnya.

Spesimen Positif yang dirawat di RSUA ini tidak termasuk dari jumlah 9 ODP/PDP yang telah dirilis sebelumnya. Hingga saat inipun pasien ODP dan PDP di RSUA tidak bertambah. Pasien ODP, PDP dan Positif saat ini dirawat secara isolasi di Rumah Sakit Khusus Infeksi (RSKI) milik RSUA. Tetap menerapkan kuota 100 orang pengunjung per hari, RSUA menerapkan sistem triase, yakni anamnesis langsung dan membedakannya menjadi hipotesis ODP dan PDP. (ard,ist)



Prof. Dr. Mohammad Nasih
Rektor Unair Surabaya

RS UNAIR AKAN KEMBANGKAN VAKSIN COVID-19

Surabaya-Virus Corona atau Covid-19 menjadi momok menakutkan bagi pemerintah dan masyarakat. Pasalnya, jumlah warga negara Indonesia yang terkena virus tersebut semakin bertambah. Kondisi makin mengkhawatirkan karena virus baru ini belum ditemukan obat atau vaksinya.

Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) Surabaya, salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan pasien corona kini berperan dalam proses mengembangkan vaksin atau obat tersebut.

Rektor Unair Surabaya, Prof. Dr.

Mohammad Nasih mengatakan, dalam rujukan yang diberikan Kemenkes, RSUA telah melakukan tiga hal yakni penanganan pasien, pemeriksaan sampel dan pengembangan vaksin.

"Sebagai komitmen kami di bidang inovasi dan penelitian kami akan melanjutkan proses untuk mencari dan menemukan vaksin berbekal virus yang ditemukan," katanya, saat ditemui di RSUA, Rabu (18/3).

Ia juga menyampaikan, proses pengembangan vaksin telah berkoordinasi dan izin oleh Balitbangkes. Memang untuk proses pembuatan obat atau vaksin butuh waktu yang cukup lama dan melalui berbagai tahap.

"Perancangan dan penyusunan

metode dll sudah dilakukan. Pada diskusi awal hanya pendekatan yang dilakukan. Apa kita menggunakan pendekatan dalam bentuk menemukan vaksinya atau dalam mendapatkan obatnya," ujarnya.

Prof. Nasih juga menjelaskan, ada berbagai tahap untuk mengembangkan vaksin atau obat Covid -19 yakni ketika sudah ditemukan harus diuji coba pada hewan terlebih dahulu. Setelah itu harus diuji Klinik.

"Tapi kami optimistis dengan izin yang didapat dari Balitbangkes. Belum ada SK tentang ini akan tetapi yang harus di telaah adalah proposal teknisnya dan atau metode yang digunakan," pungkasnya. (ard)

DPR KRITISI PEMERINTAH SOAL STOK APD

Jakarta - DPR RI mengkritisi pemerintah terkait menipisnya stok alat pelindung diri (APD) yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pekerja medis. Bahkan menurut Anggota Komisi IX, situasi ini akan berbahaya khususnya bagi perawat rumah sakit bila menggunakan APD yang tidak mempunyai standar keamanan dan kesehatan.

"Ini berbahaya ke depan, jika RS sampai harus memodifikasi jas hujan menjadi APD. Keselamatan tenaga medis kita terancam karena penyebaran virusnya sangat," ucapnya Rabu (18/3).

Pemerintah, sambungnya, harus segera berkoordinasi dengan lintas kementerian/ lembaga untuk mencari solusi atas kelangkaan APD tersebut.

"Harus putar otak bagaimana caranya pabrikan APD bisa memproduksi dengan bahan baku yang ada di Indonesia sehingga tidak tergantung dengan raw material dari negara lain," ungkapnya.

Politisi PDIP Perjuangan ini meminta seluruh jajaran Dinas Kesehatan baik di provinsi, kabupaten/kota melakukan koordinasi intensif dan memitigasi atas kondisi tersebut. "Langkah-langkah anti-

sipasi harus sudah dipikirkan sebelum APD secara masif dapat di produksi dan di distribusikan ke semua rumah sakit. Pemerintah tolong push pabrikan untuk segera percepatan produksi APD yang bahan bakunya dari dalam negeri," jelasnya.

Ekspor Masker Resmi Disetop

Pemerintah pusat sendiri mulai menghentikan sementara ekspor antiseptik, bahan baku masker, alat pelindung diri dan masker. Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2020 yang berlaku hari ini, Rabu (18/3). Dalam surat edaran tersebut Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menjelaskan secara rinci jenis antiseptik dan bahan kain masker apa yang dilarang diekspor oleh Indonesia. Langkah tersebut dilakukan setelah Badan Pusat Statistik merilis data ekspor masker RI ke luar negeri naik signifikan, padahal kebutuhan dalam negeri belum terpenuhi.

"Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, eksportir dilarang sementara mengeksportir antiseptik, bahan baku masker, alat pelindung diri berupa pakaian pelindung medis, pakaian bedah, masker, sesuai dengan uraian barang dan Pos Tarif/ HS,"



Anggota Komisi IX DPR RI, Dewi Aryani

bunyi pasal 2 dalam Permendag Nomor 23 Tahun 2020. Dalam berkas tersebut larangan ekspor masker dan antiseptik berlaku sampai 30 Juni 2020. Jika eksportir yang melanggar ketentuan tersebut maka eksportir akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat Indonesia telah melakukan ekspor masker atau surgical mask senilai 74,7 juta dolar AS selama Februari 2020. Nilai ini naik signifikan dari posisi Januari 2020 yang hanya berkisar 2,1 juta dolar AS secara month to month (m to m). Secara m-to-m kenaikannya mencapai 3.385,43 persen. Secara year on year (yoy) nilainya naik lebih drastic dari Februari 2019 yang hanya berkisar 0,1 juta dolar AS. Dengan demikian secara y-o-y naik 60.973 persen. Negara yang menjadi tujuan favorit posisi pertama didominasi Singapura dengan nilai 36,3 juta dolar AS pada Februari 2020 naik signifikan dari posisi Januari 2020 yang hanya 0,6 juta dolar AS. Lalu posisi kedua didominasi Cina dengan nilai 25,6 juta dolar AS naik signifikan dari 0,8 juta dolar AS di Januari 2020. (ist)

PENANGGULANGAN CORONA

DPRD JATIM: RENCANA HARUS JELAS AGAR WARGA **TAK PANIK**

SURABAYA - DPRD Jawa Timur mendukung pemerintah provinsi dalam menangani virus covid-19 atau virus corona. Para wakil rakyat optimistis Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa memiliki konsep matang dalam penanganan pandemi tersebut.

"Di dalam situasi kritis seperti sekarang ini, DPRD akan mendukung setiap rencana yang akan diambil Gubernur menangani situasi. Corona adalah isu kesehatan namun berdampak pada isu lainnya, di antaranya bidang ekonomi," kata Wakil Ketua DPRD Jatim, Anwar Sadad, Rabu (18/3).

Sadad menilai, selain menangani para pasien yang telah terkena virus, Khofifah diharapkan dapat menyiapkan langkah antisipasi untuk masyarakat lainnya. Termasuk, mengurangi kepanikan masyarakat. "Kami meminta agar Gubernur menjelaskan rencana kepada publik agar terjadi suasana tenang, kondusif, tidak gaduh," kata politisi Gerindra ini.

Sadad mengapresiasi keputusan Gubernur yang telah membentuk Satgas yang secara khusus menangani masalah ini. Selain itu, Sadad juga berharap pemerintah bisa menjaga stok ketersediaan pangan. Dalam kondisi seperti ini, masyarakat rentan menimbun bahan makanan.

"Gubernur bisa memberikan jaminan kepada publik bahwa stok pangan tersedia. Sehingga, tidak menimbulkan panic buying. Sebab, sudah ada gejala itu," katanya.

Selain itu, Sadad menilai sektor lain yang ikut terdampak adalah bidang usaha. "Pemerintah provinsi bisa memberikan jaminan ke sektor usaha untuk meminimalkan dampak dari mandegnya dunia usaha. Sebab, beberapa karyawan ada yang dirumahkan sementara," katanya.

Terkait sumber anggaran, Pemrov bisa menggunakan dana bencana alam. Sekalipun, kasus kali ini menyangkut bidang kesehatan. Langkah serupa pernah digunakan Pemrov Jatim kala menggunakan dana bencana alam untuk mengatasi kerusakan jalan di ruas Duduk Sampeyan (Gresik), Dringu (Probolinggo), dan beberapa ruas jalan lainnya. Ruas jalan tersebut berstatus milik jalan nasional, sehingga Pemrov sebenarnya tak memiliki anggaran khusus untuk perawatannya.

"Namun karena berdampak ke ekonomi, dan mengancam kesehatan masyarakat, Pemrov akhirnya berinisiatif memperbaiki jalan. Ini statusnya kedaruratan," katanya. "Sebab, rusaknya jalan akibat curah hujan yang tinggi saat itu sehingga leading sektornya bisa BPBD. Namun, se-



Wakil Ketua DPRD Jatim, Anwar Sadad

belum memutuskan hal ini, Gubernur harus menentukan statusnya terlebih dahulu," jelas Sadad.

Apabila memang dibutuhkan, Sadad juga mengusulkan agar Pemrov menggalang donasi, seperti halnya yang dilakukan di beberapa negara. "Pemerintah bisa memobilisasi donasi dari pejabat pemerintah termasuk anggota dewan. Ini untuk dana gawat darurat sekaligus meminimalkan dampak ekonomi," katanya.

Sadad yang juga Sekretaris DPD Gerindra Jatim ini meyakini, Khofifah telah memiliki langkah sistematis untuk mengatasi beberapa hal tersebut. "Sebagai mantan Menteri Sosial, kami yakin beliau sudah memiliki skenario untuk meminimalkan dampak ekonomi musibah ini. Terpenting, ini kerja keras bersama," pungkasnya. (ist)

MAKAM BUNG KARNO HINGGA 107 MUSEUM **DITUTUP** TERIMBAS CORONA

Blitar- Imbas wabah corona benar-benar melumpuhkan semua sektor kehidupan, termasuk pariwisata. Makam Bung Karno di Blitar hingga 107 museum di seluruh Indonesia ditutup sebagai langkah antisipasi.

Pemkot Blitar melalui Satgas Penanggulangan Bencana Non Alam dan Percepatan Penanganan Covid-19 mengeluarkan imbauan penutupan semua tempat wisata dan hiburan mulai Rabu (18/3) hingga 29 Maret 2020.

Ini berarti seluruh lokasi wisata di Kota Blitar, diantaranya Makam Bung Karno, Perpustakaan Bung Karno, Istana Gebang, Taman Kebon Rojo, Water Park Sumber Udel, Agrowisata Blimbing Karang Sari, Wisata Religi Goa Maria, Makam Aryo Blitar.

"Ini tujuannya juga untuk kebaikan bersama, agar Kota Blitar aman dari wabah Virus Corona," jelas Plt Walikota Blitar, Santoso.

Hal senada dilakukan Museum Indonesia yang bergerak bersama untuk turut mencegah menyebarnya Covid-19 ke masyarakat luas. Tindakan preventif dilakukan seperti sterilisasi, edukasi wabah dalam bentuk pameran, hingga penghentian sementara operasional 107 museum di Indonesia.

Koordinator Bidang Program Publik Museum Listrik dan Energi Baru TMI, Suryana Adang mengatakan mengenai kebijakan museum yang dikelolanya.

"Kunjungan kelompok kami batasi dengan membagi kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil 5 hingga 10 orang agar mudah dilakukannya pemantauan saat kunjungan. Kami juga melakukan deteksi suhu tubuh di pintu masuk sebelum kunjungan dilakukan," katanya dalam siaran pers yang diterima redaksi, Rabu (18/3).

Lain halnya dengan langkah Museum Gunarsa Klungkung, Bali. Menurut Indrawati Nyoman Gunarsa, pihaknya memutuskan untuk menunda menerima kunjungan pelajar sementara waktu hingga kondisi menjadi lebih kondusif.

President International Council of Museums (ICOM) Indonesia, Hilmar Farid mengatakan pihaknya mengapresiasi inisiatif pengelola museum yang secara mandiri telah mengambil langkah-langkah pencegahan penyebaran Virus Corona ke dan melalui pengunjung museum.

"Mengelola museum tidak sebatas pada pengelolaan dan konservasi artefak, namun memastikan pengunjung merasa aman dan nyaman pada saat kunjungan,



Makam Bung Karno di Blitar disemprot dengan disinfektan guna mengantisipasi penyebaran corona

serta tetap sehat setelah kunjungan juga penting. Karena itu kami terus mendorong pengelola museum untuk mengikuti arahan yang sudah diberikan oleh pemerintah dalam melakukan pencegahan penyebaran Virus Corona," katanya.

Selama penghentian sementara, operasional museum tidak sepenuhnya berhenti total. Pengelola dan staff tetap beraktivitas seperti pembuatan masker kain yang dilakukan oleh Museum Tsunami Aceh; melakukan kajian riset dan konservasi koleksi oleh Museum Ullen Sentalu Yogyakarta; penulisan buku dan pembuatan konten edukasi promosi melalui media sosial dilakukan oleh Museum Bank Indonesia.

Hilmar Farid, yang juga Direktur Jendral Kebudayaan RI itu berharap dengan adanya tantangan wabah Virus Corona, kini waktunya pengelola museum mempertimbangkan pemanfaatan platform-platform baru yang memperkenalkan koleksi melalui teknologi informasi digital. "Sehingga masyarakat tetap dapat melakukan kunjungan museum melalui teknologi terkini," pungkasnya. (ais,ist)

TERKAIT CORONA, WALIKOTA MADIUN MINTA RS **STANDBY**

Madiun - Kondisi darurat corona yang ditetapkan pemerintah pusat ditanggapi dengan sigap oleh Pemkot Madiun. Walikota Madiun menegaskan kepada rumah sakit untuk selalu standby 24 jam.

"Rumah sakit diminta selalu standby, tidak ada ambulan tidak ada sopirnya itu bukan alasan. Kalau seperti itu direktornya nyopir, kabinnya nyopir, perawat nyopir, dokternya nyopir tidak ada alasan lagi. Kita harus besatu padu untuk mengantisipasi wabah ini," katanya Rabu (18/3).

Menurutnya, dalam situasi tanggap darurat siapa saja harus turut andil untuk menolong rakyat. Ia menegaskan, kepentingan rakyat menjadi prioritas bagi pemerintah. "Tanggap darurat siapa yang bisa saat itu harus berangkat. Saya coba nanti akan saya cek. Saya selalu keliling insyaallah nanti akan saya pantau semua tim kita gerakkan optimal," lanjutnya.

Dengan kondisi ini, mantan sekda kota itu juga berharap kepada masyarakat untuk saling bahu-membahu, bersinergi dengan

pemerintah. Terlebih walikota ingin semua masyarakatnya sehat dan dijauhkan dari segala penyakit. "Jadi mohon maaf jika ada ketegasan. Dan nanti di hotlinenya corona 112 kalau memang betul-betul sakit nanti kita akan kirim dokter. Tapi jangan pura-pura sakit," tutupnya.

Senada dengan itu, Wawali Madiun, Inda Raya juga memompa semangat warga untuk memerangi virus corona. Hal ini ia sampaikan di akun media sosial Instagram pribadinya @indaraya.

"Kita kudu yakin, kita KUAT, BAKOH dan pada akhirnya bisa (banget) melalui semua ini. Mengang di setiap virus sudah tertulis nama siapa yang akan diserangnya, seperti tiap selongsong peluru di medan perang, pasti sudah ada nama sasarannya. Begitu juga di Lauhul Mahfuz," tulisnya.

Tetapi lanjutnya, bukan berarti masyarakat pasrah dengan keadaan. Yang dimaksud meningkatkan kesadaran diri yakni harus tetap ihtiar dengan jaga kesehatan, kebersihan utamanya dengan se-



Walikota Madiun Madi saat menjajal kesiapan thermal scanner

sering mungkin cuci tangan, konsumsi makanan sehat dan yang lebih penting hindari agenda kerumunan massa.

"Keputusan Lock Down memang diambil di beberapa daerah, tapi ketika kita berada di wilayah SLOWDOWN, berarti kita harus mulai aware nih. KESADARAN DIRI jadi kunci utama," tuturnya.

Wawali asli kelahiran Madiun ini menambahkan langkah yang paling tepat ialah melakukan isolasi diri. Selain melakukan itu ada baiknya peduli kepada keluarga dan lingkungan terdekat tentang bahayanya keluar rumah disaat situasi genting ini.

Inda mengingatkan kepada warga agar jangan ragu memeriksakan diri apabila gejala-gejala covid.19 telah dirasakan. Dan kata Inda, jangan merasa malu untuk melakukan pemeriksaan dini, karena ini bukan selayaknya aib bagi diri kita. (Sur)

PILKADA 2020**SIASATI CORONA, BAWASLU BAHAS ATURAN KAMPANYE**

Jakarta - Di tengah pandemic corona, pelaksanaan Pilkada serentak 2020 tetap digelar September mendatang. Bawaslu pun akan membahas aturan kampanye yang disesuaikan dengan kondisi darurat COVID-19 ini

Seperti diketahui, kampanye biasanya dilakukan secara ramai-ramai secara terbuka. Padahal dalam kondisi wabah Corona diharuskan menghindari kontak fisik dengan masyarakat.

"Termasuk bagaimana mengatur mekanisme kampanye jika nanti situasinya tak seperti yang diharapkan, misalnya masa dimana penyebaran virus itu makin panjang," kata Komisioner Bawaslu Mochammad Afifuddin di kantornya yang disiarkan di akun Facebook Rumah Pemilu, Rabu (18/3). "Kalau ini mau diatur mumpung PKPU-nya belum diatur bisa kita atur, misalnya dengan menghindari metode tatap muka atau perjumpaan fisik," ujarnya.

Dia menegaskan, perhelatan Pilkada 2020 akan mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan masyarakat. Saat ini Bawaslu merekomendasikan 3 simulasi Pilkada, pertama jika situasi membaik petugas memakai masker dan hand sanitizer saat melakukan verifikasi faktual, opsi kedua yaitu Pilkada lanjutan dan ketiga

Pilkada Susulan.

"Tentu pertimbangan beberapa pihak terutama rekomendasi kami akan menjadi latar belakang agar situasi ini bisa dibicarakan, termasuk antisipasi pengaturan kepastian hukumnya juga harus dibicarakan kalau mau mengambil langkah-langkah terkait pembicaraan sebelumnya, yaitu soal penundaan dalam arti pemilu atau Pilkada susulan dan Pemilu lanjutan sesuai undang-undang," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam), Mahfud MD mengatakan, "Tidak ada perubahan rencana, jadwal Pilkada serentak yang akan berlangsung Bulan September itu masih terjadwal seperti biasa dan persiapan teknis operasionalnya, persiapan politisnya, persiapan keamanan, dan hukumnya sekarang berjalan seperti biasa," ujarnya.

"Jadi tidak perlu mengembangkan spekulasi akan ada penundaan Pilkada serentak, apakah itu di sebagian wilayah Indonesia apalagi di seluruh wilayah Indonesia, tidak ada rencana perubahan itu," sambungnya.

Menko Polhukam mengatakan sekarang ini sudah ada Satgas untuk menangani masalah corona yang dipimpin oleh Kepala BNPB.

**Komisioner Bawaslu, Mochammad Affuddin**

Kemudian, di dalam keputusan pemerintah dan juga di dalam undang-undang, menurut Menko Polhukam, sudah menyebutkan bahwa daerah sebelum membuat kebijakan khusus terkait dengan penanganan Covid-19 ini supaya berkonsultasi dengan Satgas Pusat agar ada koordinasi.

"Jadi kalau ada istilah Refocusing dan Reallocating anggaran APBN dan APBD untuk memusatkan perhatian dalam rangka penyelamatan rakyat dari serangan korona ini, maka itu artinya dari segala bidang," ujar Menko Polhukam.

"Lebih-lebih ekonominya, dan terlebih lagi kebutuhan pokok masyarakat sehingga tidak perlu ada kelangkaan karena kesalahan kebijakan dari pemerintah daerah atau unit pemerintah tertentu, semuanya harus kompak," kata dia. (ist)

BAWASLU BLITAR TEMUKAN DUGAAN PELANGGARAN LEMBAGA SURVEI

Blitar - Bawaslu Kabupaten Blitar menemukan dugaan pelanggaran dari hasil pengawasan, berkaitan dengan Pendaftaran Pemantau Pemilihan, Survei atau Jajak Pendapat dan Penghitungan Cepat di Blitar. Sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Balitar (Unisba) Blitar diduga tidak terdaftar di KPU Kabupaten Blitar telah melakukan survei terhadap calon Kepala Daerah pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Blitar Tahun 2020.

Temuan dugaan pelanggaran ini, dibuktikan dengan adanya pemberitaan di berbagai media online seperti Times Indonesia, Blitar Times, Harian Siber, Lentera Today dan Sindo News.

Koordinator Pengawasan Bawaslu Kabupaten Blitar, Priya Hari Santosa mengatakan temuan ini telah diregistrasi sebagai temuan dugaan pelanggaran Nomor : 003/TM/PB/Kab/16.12/III/2020. "Dari hasil pengawasan ternyata ada lembaga survei yang merilis hasilnya kepada media

pada awal Maret 2020, kami melihat bahwa ketentuan, prosedur, tata cara kan ada kewajiban secara regulasi untuk mendaftar di KPU. Kami investigasi dan ini status-nya temuan dugaan pelanggaran," kata Priya, Rabu (18/3).

Priya mengungkapkan dugaan pelanggaran ini didasarkan pada aturan yang tertera pada UU No 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, PKPU Nomor 8 Tahun 2017 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota, PKPU Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020.

"Bawaslu Kabupaten Blitar menemukan adanya dugaan pelanggaran pemilihan oleh LPPM Unisba Blitar, yang me-

**LPPM Unisba Blitar diduga melakukan pelanggaran terkait survei Pilbup Blitar 2020**

lakukan survei jejak pendapat calon Bupati dan Wakil Bupati Blitar Tahun 2020 tidak terdaftar di KPU Kabupaten Blitar. Sesuai pleno pada Senin, 16 Maret 2020 diregister menjadi temuan," ungkapnya.

Ditambahkan Priya langkah selanjutnya, Bawaslu Kabupaten Blitar mengundang KPU Kabupaten Blitar dan LPPM Unisba untuk diklarifikasi. Untuk saat ini, Bawaslu Kabupaten Blitar masih mengkaji mendalam terkait dengan dugaan pelanggaran tersebut. "Bawaslu mempunyai waktu lima hari membahasnya, serta akan memberikan rekomendasi ke KPU Kabupaten Blitar," imbuhnya. (ist/ais)

A portrait of Retno Marsudi, a woman with short dark hair, wearing glasses, a black blazer with a white lace collar, and a pearl necklace. She is standing in front of a row of international flags. Her arms are crossed.

RETNO MARSUDI

JADI JURI

'SATU INDONESIA AWARDS'

Sadar akan tugas berat melindungi warga negara RI yang berada di negara-negara yang dilanda Covid-19, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi tak bisa lama-lama pergi jauh.

Menjelang penandatanganan perjanjian damai Amerika Serikat dan Taliban, Retno terbang ke Doha, Qatar. Retno hanya 19 jam berada di sana.

Sesuai menyaksikan penandatanganan (Sabtu, 29/2/2020), Retno terbang ke Kabul. Di sini (Kabul) pun Retno hanya sekitar 11 jam.

“Di sana kami bertemu Presiden Ashraf Ghani, lalu terbang ke Indonesia. Jadi, kalau sekarang saya kelihatan capai, ya memang belum istirahat,” ujarnya kepada sejumlah wartawan.

Retno Marsudi harus memastikan keselamatan seluruh WNI yang berada di daerah positif Covid-19.

“Tadi saya dapat telepon dari Menteri Luar Negeri Korea Selatan. Tak lupa saya menitipkan warga negara kita di sana. Sebaliknya beliau juga menitipkan warganya yang ada di sini,” katanya.

Di samping menjaga keselamatan WNI di luar negeri, menurut Retno, aparat dan diplomat RI juga harus menjaga dirinya sendiri agar tidak terkena Covid-19.

“Kami tidak mungkin menarik semua diplomat dari negara itu untuk memastikan keselamatan keselamatan warga di sana. Paling-paling ya, keluarga mereka yang bisa diminta pulang ke Indonesia,” kata Retno.

Diplomat ulung

Retno Lestari Priansar Marsudi terpilih kembali sebagai Menlu oleh Presiden Joko Widodo pada Kabinet periode 2019-2024. Banyak pihak sudah menduga, meskipun dia tidak mengunjungi Istana Merdeka sebagaimana calon menteri lain.

Waktu menjelang pengumuman, Retno berada di Jepang menghadiri acara penobatan Kaisar Naruhito. Ia menjadi perwakilan pemerintah Indonesia.

Dari tangan dingin Retno, Indonesia dapat mengukir berbagai prestasi di tingkat kawasan dan di tingkat global. Selama lima tahun menjabat sebagai Menlu RI, Retno berhasil mengantar Indonesia duduk sebagai Anggota Tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk periode 2019-2020.

Tidak cukup sampai di sana, Indonesia juga terpilih kembali sebagai anggota Dewan HAM PBB untuk periode 2020-2022. Terpilihnya Indonesia sebagai anggota tidak tetap DK PBB dan anggota Dewan HAM PBB tentu bukan pekerjaan mudah.

Saat meneguhkan niat untuk mencalonkan diri, Retno maju sebagai garda terdepan menghubungi negarane-negara sahabat untuk menggalang dukungan. Setidaknya, selama 2-3 tahun, upaya penggalangan dukungan itu konsisten dilakukan oleh Retno bersama jajarannya di Kemlu RI.

Akhirnya, Indonesia berhasil terpilih menjadi anggota Dewan HAM periode 2020-2022 pada tanggal 17 Oktober 2019 di Markas PBB, New York.

Alumnus Universitas Gadjah Mada dan Haagse Hogeschool itu telah mencetak sejarah sebagai perempuan pertama yang menduduki posisi menlu RI, tetapi sebelumnya ia juga menjadi wanita pertama yang menduduki posisi Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Belanda (2012-2014).

Dari pencapaian serba “perempuan pertama” itu, Retno pernah mendapat anugerah Certificate of Merit sebagai “The Best Ambassador” dari majalah diplomatik bergengsi Diplomat Magazine pada 2015.

Tidak berhenti sampai di sana, berbagai macam penghargaan di tingkat mancanegara dan dalam negeri telah diraih Retno, di antaranya, Agen Perubahan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dari UN Women (Badan PBB untuk Perempuan) dan Partnership Global Forum pada 2017; Penghargaan Perlindungan Buruh Migran dari Serikat Buruh Migran Indonesia pada 2017; “El Sol del Peru” atau Matahari Peru pada 2018; Elle Style Awards 2018 kategori Outstanding Achievement; Penghargaan Khusus untuk Pemimpin Diplomasi Kemanusiaan dari PKPU Human Initiative pada 2018; dan Penghargaan Indonesia Awards 2019 kategori Pejabat Publik dari iNews TV (Ist).



TES DNA BISA KENALI PROFIL KESEHATAN SESEORANG



Sekarang tes DNA bukan lagi bisa digunakan untuk mengenali riwayat keluarga saja. Dengan tes DNA, kita bisa mengenali lebih jauh tentang risiko penyakit, profil kesehatan hingga penyakit bawaan.

DNA rupanya menyimpan beragam informasi biologis seseorang. Lewat tes DNA, maka seseorang bisa mengantisipasi penyakit yang akan menimpa kita.

Terutama jika penyakit tersebut merupakan penyakit kronis, seperti diabetes atau jantung. Tak hanya itu, risiko penyakit kanker juga bisa kita kenali lebih dalam lagi.

Di Indonesia, tes DNA hanya dianggap untuk mencari tahu tentang riwayat keturunan saja. Seperti untuk mengetahui apakah ada hubungan orangtua dan anak pada orang yang diuji.

Padahal sebenarnya, tes ini bisa memperlihatkan kondisi tubuh lebih jauh, bahkan menunjukkan risiko penyakit yang terkandung dalam gen Anda.

Dulu tes DNA membutuhkan biaya besar dan mengharuskan seseorang untuk menunggu cukup lama. Saat ini uji semacam itu bisa dilakukan dengan cepat. Bahkan tes genetik bisa lewat daring, hingga tes DNA bisa dilakukan di rumah.

Nutrisionis holistik Ameer Rosic menuliskan di Huffington Post, uji genetik memang terdengar sangat canggih. Namun, prosesnya sederhana.

"DNA dikumpulkan dari air liur dan/atau darah. Laboratorium lalu menganalisis jumlah, pengaturan, dan karakteristik kromosom dalam DNA dan mengidentifikasi gen-gen abnormal dan bermutasi, serta penanda untuk penyakit yang diturunkan," kata Rosic.

Rosic mengatakan, ada banyak manfaat dari tes DNA. Namun paling tidak ada tiga manfaat terbesar dari tes ini, jika dibandingkan sekadar mencari tahu tentang asal usul seseorang.



1. MENGUNGKAP PENYAKIT WARISAN

Tes DNA bisa melihat apakah ada penyakit yang menurun secara genetik. Dengan bekal data ini, seseorang bisa mengambil langkah-langkah yang menghindari pemicu masalah kesehatan tersebut.



2. MENGIDENTIFIKASI MUTASI

Tes genetik bisa mengidentifikasi mutasi yang menyebabkan defisiensi enzim berbahaya. Misalnya, kekurangan enzim yang disebut MTHFR.



3. MERANCANG GAYA HIDUP

Tes genetik memberikan Anda kemungkinan untuk merancang gaya hidup, serta menghindari aktifnya gen bermasalah.

Para Ahli Meneliti,
BERAPA LAMA

COVID-19

**DAPAT BERTAHAN
HIDUP**



Virus Covid-19 awalnya dianggap bukan ancaman pada Desember 2019 lalu. Namun, kini seolah-olah menjadi momok banyak pihak.

Pasalnya, virus ini menjadi agresif dan dengan sangat cepat menular ke siapa saja.

Kementerian Kesehatan Amerika mengatakan, sedang kembangkan penelitian mengenai berapa lama corona jenis baru ini dapat hidup di sebuah permukaan.

Virus bukanlah makhluk hidup. Virus hanya akan hidup saat ia menjadi parasit di makhluk hidup seperti bakteri, jamur, hewan, tumbuhan atau manusia.

Saat tidak berada di dalam tubuh inang, virus tidak dapat hidup dan berkembang biak.

Ia memerlukan inang untuk memperbanyak diri. Demikian halnya dengan virus corona dan keluarganya.

Covid-19, sebagian besar disebarkan dari orang ke orang melalui batuk atau bersin. Kontak dengan tinja dari orang yang terinfeksi juga bisa menularkan virus tersebut.

Sudah disebutkan oleh Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit Amerika jika seseorang bisa terinfeksi dengan menyentuh permukaan atau objek yang ada virus tersebut dan kemudian menyentuh mulut,

hidung atau telinga.

Analisis dari penelitian awal 22 kasus virus coron, termasuk kasus SARS dan MERS yang dipublikasikan online bulan ini di Journal of Hospital Infection merangkum jika menempel di manusia dapat tetap infeksius pada suatu permukaan selama 9 hari pada suhu kamar.

Namun virus corona juga bisa jadi inaktif menggunakan disinfektan biasa, dan bisa juga mati pada suhu tinggi.

Meski begitu, belum diketahui apakah virus Covid-19 ini juga sama.

"Pada tembaga dan baja, virus ini mirip (dengan yang lain) dan ia bertahan selama 2 jam," ujar Direktur Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit Amerika, Dr. Robert Redfield.

"Tapi pada permukaan lain seperti plastik atau kardus, bisa bertahan lebih lama lagi, dan kami sedang mempelajari ini."

Mereka mengatakan risiko penyebaran yang dikirim dalam periode waktu atau mingguan terbilang kecil, dan tergantung suhu sekitarnya juga.

Juru bicara Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit Amerika, dalam pernyataan email mengatakan jika agen mereka masih mencari seberapa menularnya virus saat tertumpuk pada permukaan barang se-

hari-hari. Permukaan itu bisa jadi uang kertas.

Bundesbank, bank asal Jerman mengatakan pada pertengahan Februari lalu jika tidak ada bukti virus corona menyebar melalui uang kertas Eropa, dan kemungkinan penyebarannya masih sangat rendah dibandingkan permukaan barang yang lain.

Uang kertas terasa lebih ramah dibandingkan kenop pintu, pegangan di tangga atau keranjang belanja untuk menyebarkan virus ini.

Pihak Administrasi Makanan dan Obat Amerika mengatakan tidak ada bukti jika Covid-19 bisa ditularkan dari barang impor. Tetapi kondisinya tetap dinamis dan agen akan melakukan pengawalan yang selalu diperbaharui.

Dr. Timothy Brewer, profesor epidemiologi dan pengobatan di Universitas California, Los Angeles menyebutkan, "bagaimanapun juga penyebaran ini ada porsi kecil penyebaran virus pernapasan.

Brewer jelaskan jika virus ini cenderung bertahan paling lama di suhu dingin, dengan lingkungan kelembaban rendah. Itu sebabnya sering terlihat banyak virus pernapasan saat musim dingin (Ist).



WOW!
HANYA ADA 8.500 PASANG,
AIR DIOR DIBANDEROL
RP 28 JUTA

Rilis sneaker Air Jordan 1 x Dior yang sangat dinanti membawa dua pertanyaan. Berapa banyak sepatu yang akan tersedia, serta kemungkinan sistem undian.

Pasalnya, pada bulan Desember tahun lalu, saat foto-foto detail kolaborasi Air Jordan 1 x Dior diambil di pertunjukan Pre-Fall Parisian, terlihat lapisan interior di sekitar pergelangan kaki menampilkan patch 'Miami'.

Spesialis sampel sepatu, Jean Carlos di Instagram story akunnya @solebyjc, mengungkapkan tampilan baru pada sepatu dambaannya tersebut. Di situ terlihat, patch bertuliskan 2058/8500. Itu artinya, sneaker ini hanya akan tersedia sebanyak 8.500 pasang.

Kepada Hypebeast, orang yang dekat dengan brand tersebut membenarkan spekulasi tadi. Sama dengan Air Jordan 1 Low, sebelum ini tak ada informasi soal berapa banyak sepatu yang akan tersedia. Ditambah lagi, berdasarkan gambar yang terlihat di Sneaker News, terungkap bagaimana rilisan sepatu tersebut.

Gambar itu memperlihatkan, undian untuk membeli Air Jordan 1 x Dior akan berlangsung dari 23-24 Maret, dan pemenangnya diumumkan melalui email pada 26 Maret. Nantinya, di dalam email akan tercantum rilisan sepatu di sembilan lokasi

berbeda di seluruh dunia, dan para pemenang undian dapat mengambil sepatu mereka. Sejumlah informasi menyebut, undian untuk Air Jordan 1 Low akan dimulai sekitar akhir Mei dan awal Juni.

Selain menjadi sepatu yang belakangan ini sedang banyak digandrungi oleh anak muda hingga orang dewasa, Nike Air Jordan 1 menjadi 'signature' dari pebasket Michael Jordan.

Nike Air Jordan 1 High x Dior menjadi lini terbaru dari jajaran seri Nike Air Jordan 1 High OG yang menggabungkan silhouette Air Jordan 1 dengan sentuhan luxury brand Dior hingga disebut dengan nama Air Dior. Bahan yang digunakan juga berbeda dari kebanyakan sepatu Jordan 1 lainnya, yakni kulit dari Italia untuk bagian top shoes.

'Swoosh' Nike yang sedikit lebih besar dari biasanya dipadu dengan original Dior Oblique Jacquard, sementara itu logo 'Wing Air' sedikit diubah dengan tulisan



'Air Dior' dan terakhir untuk bagian outsolenya menggunakan warna 'ice transparent' bertuliskan 'DIOR' dan 'Air Dior' di masing-masing sisi. Tidak lupa juga pada bagian 'tongue', terdapat ornamen Dior yang sangat mewah untuk sebuah sepatu Jordan.

Dengan pemilihan bahan-bahan berkualitas tersebut, tak heran jika akhirnya harga Nike Air Jordan 1 High X Dior melambung tinggi. Air Dior rencananya akan dirilis pada tahun 2020 mendatang dengan harga retailnya mencapai US\$ 2000 atau setara Rp 28 juta. Harga ini bisa dibilang sangat mahal untuk sepatu Nike Air Jordan 1 yang normalnya dibanderol dengan harga retail US\$ 160 atau setara Rp 2,2 juta.

Planning konsep untuk kolaborasi sepatu Nike Air Jordan 1 High X Dior memakan waktu 1 tahun. Hal itu disampaikan sendiri oleh Kim Jones, Artistic Director dari Dior Men's.maaf," (ins,ist)



Memuncak (dari hal 1)

Kabar buruk terkait wabah corona melingkupi negeri ini. Pasien positif Virus Corona COVID-19 di Indonesia yang meninggal dunia, hingga Rabu (18/3) mencapai 19 orang. Jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus kematian akibat COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara.

Para korban meninggal ini tersebar di beberapa daerah. Terbanyak di Jakarta 12 jiwa, Bali dan Banten masing-masing 1 orang, Jawa Barat 1 orang, Jawa Tengah 2 orang, Jawa Timur 1 orang, dan Sumatera Utara 1 orang.

"Data ini dari tanggal 17 Maret setelah pukul 00 sampai 18 Maret. Ada penambahan yang signifikan," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona, Achmad Yurianto.

Persentase ini bahkan melampaui China, negara yang pertama kali mengumumkan pasien corona, dengan jumlah penderita terbanyak mencapai 81.102 orang. Meski puluhan ribu orang terinfeksi, persentase kematian di China hanya sebesar 3,99 persen atau 3.241 jiwa.

Atau Italia, negara yang memiliki jumlah penderita paling banyak di Eropa. Dari data yang ditunjukkan peta realtime Worldmeters, Italia memiliki persentase kematian 7,94 persen. Yakni, 2.503 jumlah korban meninggal dari 31.506 kasus. Iran yang memiliki angka pasien mencapai 16.169 penderita juga hanya berada di angka 6,11 persen dengan korban meninggal sebanyak 988 jiwa.

Masih merujuk Worldmeters, persentase kematian tertinggi kini dimiliki oleh San Marino dengan perbandingan pasien meninggal 11 orang dan 119 terinfeksi, yakni 9,2 persen. Tertinggi kedua yakni Filipina, yakni 8,42 persen, dengan angka 202 penderita dan 17 meninggal.

Desakan Keterbukaan Informasi

Pemerintah pun didesak membuka soal data riwayat pasien corona. Pasalnya tak semua orang menyadari, mereka pernah kontak dengan pasien positif. Ada dua penyebab: pemerintah tak transparan dan pasien tak mendeklarasikan diri atau mengingatkan rekannya.

Saat ini, hanya pemerintah-lah yang tahu detail contact tracing termasuk riwayat perlintasan para pasien positif. Seharusnya, masyarakat juga wajib

diberitahu soal riwayat perlintasan pasien agar bisa waspada dan memeriksakan diri sedini mungkin: karantina mandiri atau ke rumah sakit.

"Masyarakat tidak pernah tahu siapa pasien positif corona, pemerintah tidak mengumumkannya, bagaimana masyarakat akan mengetahui pernah atau tidak pernah berinteraksi dengan pasien positif corona?" kata Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat RI, Hendra J Kede, dalam keterangan tertulis.

Desakan hampir serupa turut disampaikan Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia, Moh. Adib Khumaidi. Berbeda sedikit dengan Hendra, menurut Adib, masyarakat hanya ingin pemerintah transparan soal ke mana saja pasien itu pergi sebelum dirawat di rumah sakit. Ini bisa dilakukan tanpa perlu memberitahu nama si pasien.

"Kita perlu tahu data sebaran beberapa wilayah ini di mana, perlu dilakukan untuk koordinasi sampai kecamatan, bahkan kelurahan, supaya data persebaran bisa di-surveillance epidemiologi untuk kemudian kita dalam konteksnya, melokalisasi supaya tidak menyebar," ujar Adib saat dihubungi kumparan.

"Kita tidak fokus mengumumkan nama pasiennya, yang penting kita perlu data dan harus dikoordinasikan ke Pemda, kelurahan, RT, RW, cukup dikomunikasikan dalam satu wilayah," tambah Sekjen Ikatan Dokter Indonesia (IDI) ini.

Saat kasus corona di Indonesia masih hitungan jari, pemerintah masih memberitahu dari klaster mana pasien terhubung. Semakin ke sini, pemerintah semakin tertutup. Klasternya sudah tak dijabarkan. Pun, sudah diumumkan wilayah corona seperti Jakarta (terbanyak), Banten, Jawa Barat hingga Semarang, pemerintah masih kurang transparan. Masyarakat tak hanya butuh kota, tapi perlu tahu sampai tingkat kelurahan dan RT/RW.

Lockdown Skenario Terakhir

Pemerintah hingga saat ini belum memutuskan mengisolasi penuh atau lockdown wilayah yang terjangkit virus corona. Presiden Jokowi masih mengimbau masyarakat menjaga jarak atau social distance demi mencegah penyebaran virus tersebut.

Lockdown adalah situasi ketika orang

tidak diperbolehkan masuk atau meninggalkan sebuah bangunan atau kawasan dengan bebas, karena alasan sesuatu yang darurat. Keputusan lockdown atau penguncian bisa dilakukan di tingkat kota maupun negara.

Adapun negara-negara yang telah menerapkan lockdown di sejumlah wilayah yaitu Italia, China, Denmark, Filipina, dan Irlandia.

Meski demikian, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan anggaran negara akan siap jika nantinya situasi semakin buruk dan lockdown menjadi pilihan terakhir pemerintah. Pihaknya terus berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga lainnya untuk penanganan covid-19.

"Kesiapan? Pasti disiapkan (anggarnya). Kalau BNPB memutuskan isolasi, pasti sudah dipikirkan juga gimana supporting growth, bahkan sampai masalah ke desa, di mana pemukiman cukup padat sehingga social distance sulit," ujar Sri Mulyani dalam conference call dengan media, Rabu (18/3). Saat ini, semua skenario tengah disiapkan pemerintah. Jika lockdown ditetapkan, Sri Mulyani memastikan sumber daya akan tercukupi, mulai dari kebutuhan pokok hingga logistik.

Sri Mulyani mengatakan ia telah menerbitkan sejumlah aturan agar proses pengalihan anggaran ini bisa difokuskan untuk menangani Corona. Jika ditotal maka ada total anggarannya bisa mencapai Rp27 triliun. "Di dalam APBD dan anggaran kementerian lembaga tidak ada pos untuk (penanganan) COVID-19, maka dilakukan perubahan realokasi," ucapnya.

Nilai realokasi dari anggaran K/L diperkirakan mencapai Rp5-10 triliun. Sementara itu, dari sisi transfer ke daerah dan dana desa (TKDD), ada total Rp17,17 triliun yang bisa dialihkan sesuai PMK No. 19 tahun 2020. Rinciannya dana bagi hasil untuk sumber daya alam sampai cukai hasil tembakau, dana alokasi umum, dan dana insentif daerah sehingga diestimasi mencapai Rp8.644,34 miliar. Lalu dari pos Dana Alokasi Fisik baik Kesehatan maupun non fisik berupa bantuan operasional kesehatan mencapai Rp8.532,29 miliar. Hal ini telah diatur dalam KMK No. 6 tahun 2020. "Ini merupakan resources yang kita minta untuk seluruh K/L untuk bisa menggunakan dana itu dalam rangka penanganan Covid," ucap Sri Mulyani.(ist,ins)

Perkiraan kebutuhan
anggaran kartu prakerja 2020

Rp. 10 triliun

MANFAAT

Biaya pelatihan

Rp. 3 jt - Rp. 7 Jt

Biaya sertifikasi

Rp. 0 - Rp. 900 rb

Insentif usai pelatihan

Rp. 500 rb

pengisian survei

Rp. 150 rb

total manfaat per peserta

Rp. 3,65 jt - Rp 7,65 jt

(rata-rata Rp 5 jt)

SASARAN

sekitar 2 juta orang

pencari kerja

YANG BISA

DAPAT PROGRAM

WNI

berusia 18 tahun ke atas

tidak sedang mengikuti pendidikan formal



HORE! KARTU PRA KERJA MELUNCUR JUMAT INI

CARA MENDAPATKAN PROGRAM

daftar di website atau BLK
proses seleksi online
pilih lembaga pelatihan vokasi
di website atau aplikasi
mengikuti pelatihan
mendapatkan sertifikat
mendapatkan insentif
memberikan rating dan ulasan

Jakarta - Pemerintah mempercepat implementasi program kartu pra kerja di Maret ini dari jadwal sebelumnya di bulan April. Pelaksanaannya dimulai dari tiga provinsi sekaligus, yaitu Kepulauan Riau, Bali, dan Sulawesi Utara.

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso menyampaikan program Kartu Pra Kerja akan diluncurkan pada Jumat ini. Hal itu mengikuti arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar stimulus tersebut bisa diimplementasikan pekan ini.

"Kalau minggu ini berarti paling lambat Jumat nanti sudah harus launching program Kartu Pra Kerja ini," kata dia di kantornya, Jakarta Pusat, Rabu (18/3). Dia menjelaskan untuk memuluskan rencana tersebut sudah diterbitkan Perpres Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Pra Kerja.

Menindaklanjuti hal tersebut, Susiwijono menjelaskan, Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto sudah menerbitkan Keputusan Menteri (Kepmen) Koordinator Bidang Perekonomian.

Kepmen tersebut untuk menetapkan jajaran Project Management Office

(PMO) yang berfungsi sebagai organisasi yang menjalankan program tersebut secara penuh, termasuk menentukan Balai Latihan Kerja (BLK) yang menjalankan pelatihan kerjanya.

"Hari Selasa kemarin sudah terbitkan Kepmen Koordinator bidang Perekonomian, selaku Ketua Komite Cipta Kerja yang menetapkan jajaran manajemen pelaksana atau jajaran PMO untuk program Kartu Pra Kerja," jelasnya. Di dalam jajaran PMO tersebut terdapat satu direktur eksekutif dan lima direktur yang membantu melaksanakan program Kartu Pra Kerja.

Sebelumnya, diakui Susiwijono keputusan itu diambil untuk meredam serangan virus corona. Pasalnya sektor pariwisata ketiga provinsi ini sudah terdampak. "Pemerintah mempercepat implementasi, sesuai arahan Presiden kita rencananya minggu keempat Maret," katanya pekan lalu.

Implementasi di tiga provinsi ini, kata Susi sebagai upaya cepat memberikan fasilitas bagi masyarakat yang terdampak untuk meningkatkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri. "Kenapa timing sekarang karena ini menjadi upaya pemerintah, misalnya ada PHK di sana nah yang

terkena PHK bisa apply, sehingga selain stimulus yang berkorelasi dampak akan kami percepat semua," jelas Susi.

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran program kartu pra kerja sebesar Rp 10 triliun. Anggaran tersebut nantinya diperuntukkan kepada 2 juta peserta.

Para peserta nantinya tetap dapat insentif tunai sebesar Rp 500 ribu. Insentif diberikan setelah selesai menjalani pelatihan. "insentif itu diberikan 1 kali dan itu setelah menyelesaikan pelatihan, dan besarnya Rp 500 ribu dan itu mengganti uang transport," katanya.

Proses pelatihan ditetapkan selama tiga bulan untuk semua jenis keterampilan. Pelatihan diberikan dengan beberapa skema yakni online, offline, maupun kombinasi dari keduanya. Yang pasti, siapa saja boleh menjadi peserta program kartu pra kerja asalkan usianya sudah 18 tahun dan tidak sedang menjalani pendidikan formal.

"Dalam kartu pra kerja nggak ada requirement pendidikan. Semua boleh asal nggak ikut pendidikan formal, usia berapa saja boleh, minimum 18 tahun," ungkap dia. (ins)